

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN Sungai Lulut

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Sungai Lulut salah satu sarana pendidikan yang dikembangkan oleh pemerintah untuk memenuhi tuntutan tersebut, karena itu perlu pengelolaan dan pengembangan yang signifikan.

Sebelum dinegerikan Madrasah ini dulu merupakan Madrasah Swasta yang berdiri sejak tahun 1947, tepatnya tanggal 10 Nopember 1947 yang dikelola oleh sejumlah tokoh masyarakat setempat dengan ketua K.H.Masykur . Proses belajar mengajar di Madrasah ini terus berlangsung dengan fasilitas, sarana dan prasaran apa adanya dan sudah banyak menghasilkan alumninya.

Demi untuk lebih mengembangkan dunia pendidikan di Madrasah ini, maka pada tanggal 17 Zulhijjah 1417 H. atau 25 Maret 1997 berdasar SK Menag RI Nomor 107 Tahun 1997, tanggal 17 Maret 1997 berubah status menjadi Madrasah Negeri. Seiring dengan kebijakan pemerintah pada tanggal 17 Zulhijjah 1417 H. atau 25 Maret 1997 berdasarkan SK Menag RI Nomor 107 Tahun 1997, tanggal 17 Maret 1997 berubah status menjadi Madrasah Negeri.

Untuk lebih jelasnya Identitas sekolah dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Identitas MIN Sungai Lulut:

1	Nama Madrasah	MIN Sungai Lulut
2	Alamat Madrasah	Jalan Mesjid Al-Kautsar No.221 RT.04 Kec. Sungai Tabuk Kab. Banjar Provinsi Kalimantan Selatan
3	Nama Badan Pembina	Kementerian Agama Kabupaten Banjar
4	Status Madrasah	Negeri
5	SK Akreditasi	Nilai B, Nomor 058/BAP-SM/PROP-15/LL/XII/2013 Tanggal 26 Desember 2013
6	NSM	111630304018
7	NPSN	30305090
8	Tahun Berdiri	10 Nopember 1947
9	Nama Pendiri Madrasah	K.H. Masykur
10	Kepala Sekolah Madrasah	Dardiansyah, S.Ag
11	SK Kepala Sekolah	Nomor Kw.17.1/2/Kp.07.6/09/2015 Tanggal 20 Januari 2015

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN Sungai Lulut

2. Visi, Misi dan Tujuan MIN Sungai Lulut

MIN Sungai Lulut visi yaitu: "Terwujudnya peserta didik yang berimtaq, berahlak mulia dan menguasai iptek"

Sedangkan misi MIN Sungai Lulut sebagai berikut:

- a. Mengembangkan kurikulum sesuai dengan standar pendidikan nasional
- b. Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang imtaq dan iptek
- c. Membentuk sumber daya manusia yang berahlak mulia dan berkepribadian Islami
- d. Menanamkan rasa kebersamaan, kesetiakawanan dan kekeluargaan

- e. Mengembangkan fasilitas (sarana prasarana) pendidikan
- f. Mengembangkan mutu kelembagaan dan manajemen madrasah
- g. Mengembangkan standar pembiayaan
- h. Mengembangkan Standar Penilaian Pendidikan

Tujuan madrasah merupakan jabaran dari visi dan misi madrasah. Agar komunikatif dan bisa diukur sebagai berikut:

- a. Memiliki perangkat pembelajaran yang lengkap untuk semua mata pelajaran dan untuk semua jenjang
- b. Memiliki kurikulum muatan lokal yang disesuaikan dengan kondisi madrasah
- c. Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya
- d. Melaksanakan Pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan di dunia pendidikan (bernuansa CTL)
- e. Memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang memadai
- f. Memperoleh persentase kelulusan $\geq 90\%$
- g. Terlaksananya Manajemen Berbasis madrasah dalam pengelolaan madrasah
- h. Melaksanakan dan mengikuti lomba-lomba bidang akademik untuk semua mata pelajaran serta lomba-lomba non akademik lainnya
- i. Memiliki administrasi madrasah yang lengkap.

3. Data Kepala Sekolah MIN Sungai Lulut

Tabel 4.2 Data Kepala Madrasah MIN Sungai Lulut

No	Nama Kepala Madrasah	Periode
1.	K.H Masykur	1947-1964
2.	K.H Said	1964-1965
3.	K.H Masykur	1965-1967
4.	Anang Mansyah	1967-1984
5.	H. Muhammad Basruddin	1984-2004
6.	Dardiansyah, S.Ag	2004-2010
7.	Drs. Junaidi	2010-2013
8.	Haderi, S.Pd.I	2013-2015
9.	Dardiansyah, S.Ag	2015-sekarang

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN Sungai Lulut

4. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha MIN Sungai Lulut

Jumlah guru di MIN Sungai Lulut ada 32 orang untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Data Guru MIN Sungai Lulut

No	Nama/Nip	Jabatan
1.	Dardiansyah,S.Ag / 197111181997031005	Kepala Madrasah
2.	Ruyani, S.Pd. I/ 19700505 200112 1.002	Guru Tetap/Guru Kelas.5.B
3.	Hj. Darhana, S. Pd.I/ 19730504 199802 2.003	Guru Tetap /Guru Kelas.5.A
4.	Masjaitun.S.Pd.I/19670908 200501 2 002	Guru Tetap / Guru Kelas.2.B
5.	Muhdar,S.Ag/197306022005011003	Guru Tetap/ Wali Kelas.6.C
6.	Ahmad Husaini,S.Pd.I/ 197906252005011007	Guru Tetap
7.	Hj.Maria Ulfah,S.Ag/ 197307102005012006	Guru Tetap
8.	Eko Suriyanto/ 19630609 198902 1 001	Tata Usaha
9.	Maisyarah, S.Pd.I / 19670908200501 2 002	Guru Tetap/ Guru Kelas.1.C

Lanjutan Tabel 4.3 Data Guru MIN Sungai Lulut

No	Nama/Nip	Jabatan
10.	Riri Wahyuni, S.HI /19820412 200901 2.008	Guru Tetap/ Guru Kelas.1.D
11.	Husnul Khatimah,S.Pd.I/ 197901032005012007	Guru Tetap/Guru Kelas. 1.A
12.	Norhikmah,S.Pd.I/197410012005012007	Guru Tetap/ Guru Kelas.2.D
13.	Marhamah,S.Pd.I/ 198003122005012011	Guru Tetap
14.	Muhammad Nasir, S.Pd /19861101 201101 1 007	Guru Tetap
15.	Dailami, S.Ag / 19731114 200501 1 003	Guru Tetap / Guru Kelas.5.C/Bag.Kurikulum
16.	Kamarudin,S.Pd.I/ 196910202009011003	Guru Tetap / Guru Kelas 4 B
17.	Ah.Ramli,S.Pd.I. / 198101122007101001	Guru Tetap /Gr Kls.6B/ Bendahara Pengeluaran
18.	Fathurrahman,A,Ma / 19810423 200901 1 006	Guru Tetap
19.	Hairiah, S.Pd.I/ 197511012014112002	Guru Tetap/ Guru Kelas.1.B
20.	Dahlia/196902022014112001	Guru Tetap/Guru Kelas.1.C
21.	Syamsiariaty, S.Pd.I/ 196905132014112001	Guru Tetap/ Guru Kelas .3. C
22.	Muhammad Subhan,S.Pd.I/1970122014111003	Guru Tetap
23.	Sri Siswa Herawati, S.Pd./ 1748760661300012	GTT/ Wali Kelas 6.A
24.	Nur Hadi Ali, S.Pd.I/ 7134746649300003	GTT / Guru Kelas 4.C
25.	Endang Farty Naningdiah, S.Ag/ 2145748650300013	GTT/ Guru Kelas 2.A
26.	Wahidah,S.Pd.I/ 0140748651300013	GTT
27.	Anang Armani,S.Pd.I/ 1146761662200003	GTT
28.	Masriani, S.Ag/ 8839765656300042	GTT/ Guru Kelas 3.A
29.	H. Hasyim/2433733635200003	Honorar
30.	Mira Shaleha	Honorar
31.	Masridah	Petugas Perpustakaan

Lanjutan Tabel 4.3 Data Guru MIN Sungai Lulut

No	Nama/Nip	Jabatan
32.	Saukani	Jaga Malam/Satpam
33.	Murdiah	Pesuruh
34.	Fajriah	Cleaning Service

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN Sungai Lulut

5. Keadaan Peserta Didik MIN Sungai Lulut

Tabel 4.4 Data Siswa di MIN Sungai Lulut

Nomor	Kelas	Jumlah Siswa Per Kelas		
		L	P	J
1	1A	16	15	31
2	1B	17	13	30
3	1C	15	16	31
4	1D	18	12	30
Jumlah		66	56	122
5	2A	14	16	30
6	2B	18	10	28
7	2C	18	13	31
8	2D	18	11	29
Jumlah		68	50	118
9	3A	15	15	30
10	3B	15	15	30
11	3C	16	14	30
Jumlah		46	44	90
12	4A	18	9	27
13	4B	15	13	28
14	4C	14	14	28
Jumlah		47	36	83
15	5A	16	13	29
16	5B	15	13	28
17	5C	13	13	26
Jumlah		44	39	83
18	6A	15	15	30
19	6B	14	16	30
20	6C	15	16	31
Jumlah		44	47	91
Jumlah Seluruhnya		315	272	587

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN Sungai Lulut

6. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN Sungai Lulut

Tabel 4.5 Kondisi Bangunan MIN Sungai Lulut

No	Jenis Ruangan	Bangunan Yang Tersedia				
		Lokal	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Tahun Pengadaan
1.	Ruang Kelas Belajar					
	Kelas I	4	4	-	-	2005
	Kelas II	3	3	-	-	2006
	Kelas III	3	3	-	-	2006
	Kelas IV	3	3	-	-	1980
	Kelas V	3	3	-	-	1978
	Kelas VI	4	4	-	-	1978
2.	Ruang Guru	1	1	-	-	2007
3.	Ruang Kepala/TU	1	1	-	-	2007
4.	Ruang UKS	1	1	-	-	2007
5.	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-	Disdik 2011
6.	Ruang Lab. Komputer	-	-	-	-	-
7.	Ruang Lab. Bahasa	-	-	-	-	-
8.	Ruang Lab. Kimia/Biologi	-	-	-	-	-
9.	Ruang Lab. Fisika/Matematika	-	-	-	-	-
10.	Ruang Keterampilan	-	-	-	-	-
11.	Ruang Aula/Serbaguna	-	-	-	-	-
12.	Ruang BP	-	-	-	-	-
13.	Ruang Kantin	-	-	-	-	-
14.	Ruang Osis	-	-	-	-	-
15.	Parkir	-	-	-	-	-
16.	WC	5	-	2	2	2001
17.	Mushalla	-	-	-	-	-
18.	Sanggar Pramuka	-	-	-	-	-
Jumlah		29	24	2	2	-

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN Sungai Lulut

Tabel 4.6 Kondisi Sarana Prasarana

No	Uraian	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Tahun Pengadaan	Jumlah
1.	Kendaraan Bermotor (Roda 2)	-	-	-	-	-
2.	Roda 2 (STNK dilampirkan)	-	-	-	-	-
3.	Komputer	6	-	-	2010	3 Buah
4.	Meja Kursi Dewan Guru	28	2	-	2015	9 Buah
5.	Meja Kursi kepala Madrasah	1	-	-	Disdik 2011	1 Buah
6.	Meja Kursi Siswa	183	270	100	Disdik 2011 2004	553 Buah
7.	Meja Kursi Tata Usaha	1	-	-	2003	1 Buah
8.	Meja Kursi Perpustakaan	-	-	-	-	-
9.	Meja Kursi Laboratorium	-	-	-	-	-
10.	Peralatan lainnya					
	Mesin Tik	2	-	-	Disdik 2011	2 Buah
	Proyektor	-	-	-	-	-
	AC	-	-	-	-	-
	Lemari Kantor	7	-	-	Disdik 2011	7 Buah
	Lemari Kelas	-	3	-	2006	3 Buah
	Lemari Perpustakaan	-	-	-	-	-
	Brankas	1	-	-	2008	1 Buah
	Drum Band	-	-	-	-	-
	Peralatan Lab.	-	-	-	-	-
	TV	-	-	1	2006	1 Buah
	Kipas Angin	8	-	1	2004	8 Buah
	LCD Proyektor	9	-	-	2015	7 Buah

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN Sungai Lulut

Sumber Air bersih : PDAM

Debit Air : Cukup

Telpon : ada / rusak

Bukti Kepemilikan Tanah : Sertifikat

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa MIN Sungai Lulut memiliki sejumlah sara dan prasarana sekolah yang mencukupi untuk keperluan belajar mengajar dan administrasi sekolah.

B. Penyajian Data

Penyajian data ini, penulis akan memaparkan beberapa data yang berkenaan dengan judul penelitian skripsi ini, Data ini disajikan sesuai dengan teknik pengumpulan data yang disusun dan dilakukan selama riset di lapangan yaitu berdasarkan wawancara kepada subjek penelitian dan informan, kemudian dengan observasi ke lokasi penelitian, dan deokumentasi yang berkenaan dengan sejarah MIN, data guru, siswa, tata usaha, maupun karyawan lain di MIN yang bersangkutan.

Adapun data pokok yang akan penulis di uraikan pada penyajian data ini adalah *pertama*, penggunaan media pada mata pelajaran IPS yang meliputi jenis media apa saja yang tersedia, dan jenis-jenis media pembelajaran yang digunakan. *Kedua*, apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media dalam pembelajaran IPS yang meliputi latar pendidikan guru, keterampilan guru dalam menggunakan media, materi pelajaran, ketersediaan media, sarana dan prasarana dan alokasi waktu.

1. Penggunaan Media Dalam Pembelajaran IPS

a. Jenis-Jenis Media yang Tersedia

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan penulis pada pembelajaran tersebut memang tersedia dan dapat dimanfaatkan, beberapa media tersebut mendapat dari bantuan dari Dinas Pendidikan dan masih dalam kondisi layak digunakan, tetapi guru cenderung sering menggunakan media visual berupa papan tulis dan gambar saja, MIN Sungai Lulut mempunyai berbagai jenis media yang tersedia yaitu gambar, peta, globe, tape, LCD, media tersebut dapat menunjang pembelajaran IPS di MIN Sungai Lulut dengan jenis media yang tersedia memungkinkan pembelajaran berlangsung dengan maksimal dan dipergunakan sesuai kebutuhan materi yang akan disampaikan.

b. Jenis-Jenis Media Pembelajaran yang Digunakan

Berdasarkan observasi dan wawancara kepada guru dan siswa yang dilakukan, penulis mengetahui bahwa guru memberikan pelajaran hanya menggunakan media visual saja yaitu: papan tulis, buku paket, gambar.

Pertemuan *Pertama*, penulis melakukan observasi di kelas V dalam pembelajaran IPS dengan materi persiapan kemerdekaan Indonesia dan perumusan dasar negara. Dari observasi tersebut dapat diketahui media yang digunakan adalah papan tulis dan gambar-gambar tokoh seperti Ir. Sukarno, Muh. Hatta, Prof. Dr. Soepomo, Moh. Yamin, Sayuti Malik, Sukarni, Dr. Radjiman dkk. yang berperan dalam usaha mempersiapkan kemerdekaan, hal tersebut terdapat dalam buku paket yang telah dibagikan kepada masing-masing

siswa. Siswa diberi tugas untuk melakukan studi pustaka secara berkelompok untuk mencari lembaga-lembaga bentukan jepang dalam persiapan mencapai kemerdekaan, menugaskan siswa mendiskusikan perlunya perumusan dasar negara bagi indonesia secara berkelompok, menugaskan siswa mengenali tokoh-tokoh yang berperan dalam usaha mempersiapkan kemerdekaan dan perumusan dasar negara. Penggunaan media gambar pada pertemuan ini sudah bagus, karena mencakup penggunaan media yang benar.

Pertemuan *Kedua*, pada materi proklamasi kemerdekaan indonesia. Dari hasil observasi dapat diketahui pembelajaran berlangsung dengan baik sesuai tujuan pembelajaran, guru menyampaikan materi dengan menggunakan media gambar-gambar seperti Ir. Sukarno, Drs. Moh. Hatta, Achmad Soebardjo, Laksamana Tadashi Maeda, Sukarni, Fatmawati dll. Gambar yang digunakan untuk mengajak siswa tanya jawab tentang tokoh atau pahlawan yang pada gambar dan bertanya kepada siswa secara acak.

Pertemuan *Ketiga*, pada materi proklamasi kemerdekaan Indonesia. Dari observasi dapat diketahui media yang digunakan selama pembelajaran adalah gambar-gambar tokoh atau pahlawan seperti Ir. Sukarno, Drs. Moh. Hatta, Achmad Soebardjo, Laksamana Tadashi Maeda, Sukarni, Fatmawati dll. dengan tugasnya masing-masing. Tokoh perjuangan yang terdapat pada buka paket yang ada pada masing-masing siswa. Siswa diberi tugas bagaimana cara untuk menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan. Berdasarkan hasil observasi guru hanya menggunakan satu media pembelajaran

saja yaitu gambar, gambar digunakan agar siswa kenal dapat menghargai perjuangan pahlawan dalam mempertahankan kemerdekaan.

Langkah-langkah penggunaan media dalam pembelajaran IPS. Berdasarkan observasi yang di lakukan penulis langkah-langkah penggunaan media yang dilakukan guru sesuai prosedur yang ditentukan akan tetapi di dalam pembelajarannya langkah-langkah yang digunakan terkadang berlangsung begitu saja, hal itu dikarenakan sudah terbiasanya siswa dengan cara guru menyampaikan materi dengan menggunakan media.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Media Dalam Pembelajaran IPS

a. Faktor Guru

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi guru sebagai pengajar dalam menyampaikan pembelajaran antara lain:

1. Latar Belakang Pendidikan Guru

Latar belakang pendidikan seorang guru mempengaruhi terhadap kualitas suatu pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dan data yang diperoleh melalui dokumenter dari TU bahwa guru yang mengajar IPS di kelas V ada 3 orang guru kelas yaitu:

1. V/A. Hj. Darhana, S.Pd.I adalah alumnus SI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Berdasarkan keterangan di atas menunjukkan bahwa guru yang mengajar mata pelajaran IPS di kelas V MIN Sungai Lulut memiliki latar belakang pendidikan yang tidak sesuai untuk mata pelajaran yang beliau ajarkan, dari hasil wawancara yang penulis lakukan diketahui guru tersebut pernah mengikuti pelatihan-pelatihan tetapi tidak menggunakan media.

2. Keterampilan Guru dalam Menggunakan Media

Berdasarkan observasi yang penulis laksanakan, dapat diketahui bahwa guru yang mengajar IPS di kelas V MIN Sungai Lulut dilaksanakan dengan maksimal dalam menggunakan media pembelajaran, karena dilihat dari kemampuan dalam menggunakan media, semua materi yang disampaikan menggunakan media seperti, papan tulis, dan gambar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di kelas dari beberapa pertemuan guru selalu menggunakan papan tulis menjadi media pilihan utama untuk menyampaikan materi kemudian menggunakan media yang lebih yang lain agar pemahaman siswa lebih mendalam.

3. Materi Pelajaran

Pada pembelajaran IPS guru tidak hanya fokus untuk menghabiskan materi yang disampaikan, guru juga tidak lupa akan selalu membuat pembelajaran menjadi lebih menarik. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan guru selalu menggunakan media papan tulis dan gambar. Diantaranya adalah materi tentang tokoh-tokoh pejuang kemerdekaan dengan tema persiapan kemerdekaan Indonesia dan perumusan dasar negara, yaitu dengan menempel gambar-gambar tokoh di papan tulis. Guru juga menggunakan buku paket untuk menyampaikan materi.

Diantaranya dengan cara menempel nama tokoh yang terpisah dengan gambarnya, kemudian siswa diminta untuk siswa mengenali tokoh-tokoh yang berperan dalam usaha mempersiapkan kemerdekaan. Kemudian dengan materi yang berbeda dengan pertemuan yang berbeda guru masih menggunakan media gambar untuk menyampaikan materi tentang proklamasi kemerdekaan Indonesia. Gambar yang digunakan adalah berupa potongan-potongan gambar yang telah disediakan untuk lebih mudah mengenal tokoh-tokoh yang berperan dalam usaha mempersiapkan kemerdekaan.

2. Ketersedian Media

Ketersedian media yang dimiliki sekolah sangat berpengaruh terhadap penggunaan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Jika media pembelajaran tersedia, maka guru dapat dengan mudah memilih media yang tepat dan cocok untuk materi yang akan disajikan.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan kepada guru kelas V, mereka menyatakan sering menggunakan media dalam pembelajaran IPS. Hal ini juga di karenakan ketersediaan media yang ada di sekolah sangat memadai untuk di manfaatkan dalam pembelajaran terutama pembelajaran IPS.

Maka kelebihan dari media dalam pembelajaran dapat dikatakan sangat penting dalam pembelajaran, dengan tersedianya media yang memadai, maka sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, mempermudah guru dalam menyampaikan materi, juga mempermudah siswa untuk memahami materi yang di sampaikan oleh guru, Hal ini dapat diketahui

bahwa penggunaan media mempunyai pengaruh dalam pembelajaran dan kelebihan penggunaan media tersebut.

Kekurangan media dapat diketahui dengan melihat ketersediaan media yang ada di MIN Sungai Lulut. Terbatasnya ketersediaan media maka akan menimbulkan kekurangan atau kelemahan dari penggunaan media. Kelemahan tersebut akan timbul apabila guru tidak paham dan tidak menggunakan media yang tersedia sehingga pembelajaran kurang maksimal dan efektif.

b. Faktor Siswa

Minat siswa terhadap materi pembelajaran merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi, begitu pula kemampuan guru dalam memotivasi siswa berupa nasehat, sanjungan dan pujian sehingga dengan adanya motivasi dari guru tentunya sangat memberikan pengaruh bagi siswa itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di kelas V MIN Sungai Lulut, terlihat bahwa seluruh siswa sangat menyukai terhadap penggunaan media gambar terhadap materi proklamasi kemerdekaan indonesia, walaupun ada beberapa siswa yang tidak terlalu memperhatikan penggunaan media gambar ini. Akan tetapi guru selalu membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dengan cara membuat lulucon. Karena dengan menyengukannya pembelajaran penggunaan media murid menjadi semangat dalam menyimak pembelajaran yang disampaikan guru, disamping itu juga guru dan siswa secara otomatis melakukan komunikasi yang baik, dan mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran.

c. Faktor lingkungan

Lingkungan yang bersih dan enak akan membuat pikiran yang jernih dan sehat. Berdasarkan hasil observasi penulis ke lingkungan MIN Sungai Lulut, bahwa lingkungan di MIN Sungai Lulut sangat mendukung terhadap proses belajar mengajar, ruangan kelas yang bersih dikarenakan masuk kelas tanpa alas kaki, Lokasinya pun tidak berada di samping jalan raya, pasar, ataupun tempat yang dapat mengganggu proses belajar mengajar.

d. Faktor Sarana dan Prasarana

Proses belajar mengajar di sekolah akan berjalan dengan lancar apabila ditunjang dengan sarana dan prasarana yang baik. Berdasarkan hasil observasi dan keterangan dari tata usaha sekolah, dapat diketahui bahwa sarana prasarana yang ada di MIN Sungai lutut dapat dikatakan memadai dan menunjang terhadap proses belajar mengajar. Hal ini terlihat pada tabel sarana dan prasarana MIN Sungai Lulut di profil sekolah.

e. Alokasi Waktu

Waktu pengajaran di MIN Sungai Lulut adalah 1 x 35 menit dalam setiap pertemuan pembelajaran dari setiap mata pelajaran, untuk pembelajaran IPS hanya 1 kali dalam 1 minggu. Hal ini menjadikan pertimbangan guru dalam menggunakan media pembelajaran, guru selalu membuat RPP dalam setiap pembelajaran, sehingga dalam penggunaan media alokasi waktu terencana dengan baik sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

C. Analisis Data

1. Penggunaan Media Dalam Pembelajaran IPS di MIN Sungai Lulut.

a. Jenis Media Pembelajaran yang Tersedia

Dilihat dari jenis yang tersedia, sekolah ini dapat dikatakan mempunyai media yang cukup lengkap khususnya untuk media pembelajaran pada mata pelajaran IPS. Karena dari beberapa jenis media, dapat diketahui media visual seperti papan tulis, peta, globe, gambar, LCD, atlas. media audio yaitu tape.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dekomendasi, yang penulis lakukan, dapat diketahui bahwa media tersedia dengan cukup baik untuk menunjang pembelajaran IPS seperti, buku paket, papan tulis, gambar, LCD, peta, atlas, globe, dan tape. Hal ini menjadikan penggunaan media pembelajaran IPS menjadi maksimal pada kelas V di MIN Sungai Lulut.

Tersedianya media yang dimiliki oleh MIN Sungai Lulut menjadikan penggunaan media pada pembelajaran IPS dapat terlaksana dengan baik dan pembelajaran lebih bervariasi.

b. Media Pembelajaran yang Digunakan

Berdasarkan data yang didapatkan diketahui bahwa media yang digunakan pada pembelajaran IPS adalah media visual seperti papan tulis, dan gambar. Mengenai penggunaan jenis media audio dan jenis media audio visual sebagai media pembelajaran didapatkan informasi bahwa guru mengajar IPS tersebut tidak menggunakannya dengan alasan tidak lengkapnya software yang diperlukan sesuai materi yang disampaikan dan kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan media tersebut. Dengan keterbatasan tersebut guru IPS yang

mengajar di kelas V belum dapat menggunakan media media secara optimal dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap guru dan siswa dalam menggunakan media visual, yang dapat digunakan adalah media papan tulis, dan gambar.

1) Papan Tulis

Media ini merupakan media yang paling sering digunakan, baik sebagai tempat menulis kata-kata penting maupun sebagai tempat menempel media lain. Karena media ini sering dipergunakan, sehingga kadang-kadang media ini dapat meningkatkan minat dan perhatian siswa terhadap proses pembelajaran. Hal ini diakui oleh guru-guru IPS sendiri.

Berdasarkan hasil observasi terhadap pembelajaran IPS di kelas V, penulis menemukan bahwa papan tulis digunakan untuk menulis hal-hal yang penting dari materi pembelajaran serta menulis arahan untuk menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru. Selain itu pula papan tulis menjadi media yang utama digunakan guru dalam menyampaikan materi dengan alasan karena sangat mudah dalam penggunaannya.

2) Gambar/Poster

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru dan siswa dapat diketahui bahwa guru yang mengajar IPS juga menggunakan media gambar sebagai media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Guru dan siswa tersebut menyatakan bahwa gambar/poster yang digunakan ialah pada saat materi pembelajaran mengenal tokoh-tokoh

proklamasi kemerdekaan Indonesia. Berdasarkan wawancara dengan siswa, guru juga pernah menggunakan perpustakaan sekolah untuk menunjukkan gambar-gambar yang bersangkutan dengan materi yang disampaikan.

Dari data tentang ketersediaan media, dapat diketahui ada media visual saja yang tersedia di sekolah, dengan demikian media yang tersedia menjadikan media yang digunakan oleh guru terbatas.

Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui setiap menggunakan media pembelajaran, guru yang mengajar IPS di kelas V MIN Sungai lutut cukup terampil dalam langkah-langkah menggunakan media pembelajaran, khususnya pada media papan tulis dan gambar, hal ini dapat diketahui melalui observasi yang penulis lakukan langkah-langkah penggunaan media sudah terlaksana sesuai dengan prosedur.

Dari hasil observasi pada langkah-langkah penggunaan jenis media audio dan audio visual diketahui kedua jenis media tersebut tidak terlaksana, dengan alasan guru tidak menggunakan media audio dan audio visual pada pembelajaran IPS karena harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Media Dalam Pembelajaran IPS

A. Faktor yang Mendukung

1. Faktor Guru

Faktor guru merupakan salah satu faktor yang memiliki peranan penting untuk tercapainya suatu tujuan pembelajaran, di sekolah guru merupakan orang

tua kedua bagi anak didiknya. Ada pun faktor yang mempengaruhi sebagai berikut:

2. Latar Belakang Pendidikan Guru

Menurut data di atas dapat diketahui bahwa guru yang mengajar memang belatar belakang pendidikan, karena merupakan lulusan dari fakultas tarbiyah, akan tetapi beliau bukan berasal dari lulusan PGMI/PGSD tetapi berasal dari jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). Oleh karena itu, secara umum beliau dapat mengajar dengan baik karena memang dari lulusan pendidikan, hanya saja beda jurusan. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap tingkat kemampuan dalam penguasaan penggunaan media pembelajaran, sehingga secara tidak langsung dengan kurangnya pengalaman dalam penggunaan media akan mempengaruhi keterampilan dalam menggunakan media khususnya pada pembelajaran IPS.

Selain itu, dari data dokumen yang dimiliki guru yang mengajar IPS di kelas V diketahui bahwa ada satu orang guru saja yang mengikuti pelatihan-pelatihan dalam penggunaan media, dua orang guru yang mengajar di kelas V tidak pernah mengikuti pelatihan-pelatihan dalam penggunaan media. Hal ini sangat berpengaruh terhadap tingkat kemampuan dalam penggunaan media, sehingga secara tidak langsung dengan kurangnya pengalaman tersebut akan mempengaruhi keterampilan guru dalam menggunakan media.

3. Keterampilan Guru dalam Menggunakan Media

Seorang guru yang baik harus memiliki keterampilan dan keahlian khusus. Keterampilan disini bukan hanya terbatas pada keterampilan menggunakan media,

akan tetapi juga pemanfaatan media yang tersedia dan pengetahuan tentang jenis-jenis media, manfaat, peran dan karakteristik media dan lain-lain.

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa guru yang mengajar IPS di Kelas V MIN Sungai Lulut cukup terampil dalam menggunakan media pembelajaran yang tersedia, hal ini diketahui berdasarkan observasi, di mana guru cukup baik dalam menggunakan media secara bervariasi, yaitu dengan memanfaatkan media yang tersedia berdasarkan kebutuhan materi pembelajaran.

Keterampilan dalam menggunakan media pada dasarnya juga berkaitan dengan frekuensi penggunaan media pembelajaran tersebut oleh guru, di mana semakin sering mencoba menggunakan media dan memanfaatkan media, maka semakin terampil pula guru tersebut dalam menggunakan media pembelajaran yang tersedia.

4. Materi Pelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, dapat diketahui pada materi persiapan kemerdekaan Indonesia dan perumusan dasar negara dan proklamasi kemerdekaan Indonesia guru hanya menggunakan media gambar dan buku paket saja, padahal materi pembelajaran tersebut akan lebih menarik jika dalam pembelajarannya menggunakan jenis media audio. Pada materi proklamasi kemerdekaan Indonesia guru juga hanya menggunakan media gambar saja akan lebih baik lagi jika menggunakan media pembelajaran audio visual, agar siswa dapat melihat dan mendengarkan langsung bagaimana teks proklamasi dibacakan.

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS juga memungkinkan, karena ada beberapa alasan yang mendasari penggunaan media ini, antara lain

gambar bersifat konkrit, gambar membatasi ruang dan waktu, gambar mengatasi daya mampu indera manusia melalui gambar yang dapat diperbesar atau diperkecil, serta mudah untuk didapatkan.

Jadi, menurut penulis media yang digunakan selama mengajar kurang sesuai dengan materi yang disampaikan, karena guru hanya menggunakan media gambar dan papan tulis saja dalam pembelajaran yang terdapat pada buku pelajaran. Pembelajaran akan lebih menarik jika guru mengkombinasikan dari berbagai jenis media yaitu audio dan audio visual. Siswa dapat mendengarkan suara, gerakan yang sebenarnya.

5. Ketersediaan Media

Ketersediaan media merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran, karena dengan tersedianya media dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran serta menarik perhatian siswa.

Berdasarkan data yang telah didapatkan, diketahui ketersediaan media yang ada di MIN Sungai Lulut terbilang cukup lengkap, karena ada bermacam-macam media yang tersedia, untuk memaksimalkan media yang ada, guru mempunyai inisiatif untuk memodifikasi media pembelajaran, yang mempengaruhi pembelajaran, sehingga hal ini menunjang proses pembelajaran.

b. Faktor Siswa

Media pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila peserta didik memiliki semangat yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran. Minat siswa juga mempengaruhi terhadap penggunaan media. Apabila siswa memiliki minat yang tinggi untuk belajar, maka hal ini akan mempengaruhi terhadap

berhasil tidaknya penggunaan media ini terhadap tujuan pembelajaran. Penggunaan media ini juga akan mempengaruhi terhadap minat siswa secara eksternal. Terlihat saat observasi penulis saat pembelajaran berlangsung, siswa sangat bersemangat dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Dapat diketahui bahwa minat siswa dalam penggunaan media papan tulis dan gambar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi.

c. Faktor Lingkungan

Lingkungan belajar yang tenang dan aman serta penataan kelas yang baik akan menimbulkan efek positif terhadap gairah peserta didik untuk menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru. Sebaliknya ruang belajar yang kurang nyaman dan aman akan menimbulkan rasa jenuh, sehingga dapat memberikan pengaruh yang negatif terhadap proses pembelajaran dan penggunaan media yang akan dipakai. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis bahwa faktor lingkungan mempengaruhi proses pembelajaran, lingkungan MIN Sungai lutut sudah mendukung terhadap proses pembelajaran atau penggunaan media dalam pembelajaran, berdasarkan hasil observasi pertama dan ke tiga, proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan teratur tanpa ada terganggu suara-suara atau hal-hal yang dapat mengganggu proses belajar mengajar. Hal ini penulis simpulkan bahwa, lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap penggunaan media dalam pembelajaran.

d. Faktor Sarana Prasarana

Sarana prasarana ataupun fasilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi lancarnya proses pembelajaran. ketersediaan sarana prasarana

ataupun fasilitas yang mendukung berkemungkinan besar menjadikan proses belajar mengajar terlaksana maksimal, namun jika sarana prasarana atau fasilitas yang dibutuhkan kurang memadai, maka kemungkinan besar proses belajar mengajar menjadi kurang baik dan akan menghambat kelancaran proses pembelajaran. Berdasarkan penyajian data penulis melalui observasi dan wawancara, dapat diketahui bahwa sarana prasarana di MIN Sungai Lulut sangat menunjang yang kemudian akan menunjang terlaksananya proses pembelajaran dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa faktor sarana dan prasarana juga mempengaruhi terhadap penggunaan media.

e. Alokasi Waktu

Menurut hasil observasi dan wawancara dengan guru yang dilakukan bahwa memang ada keterkaitan antara waktu yang tersedia dengan penggunaan media pembelajaran. Guru selalu membuat RPP sebagai acuan mengajar. Pembelajaran berlangsung dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dengan guru menggunakan RPP maka waktu yang ada dapat dimaksimalkan dengan baik, baik dari segi tujuan pembelajaran, alokasi waktu, langkah pembelajaran termasuk langkah-langkah penggunaan media. Hal ini menunjukkan bahwa alokasi waktu merupakan faktor yang mempengaruhi penggunaan media.

B. Faktor yang Tidak Mendukung

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, ada beberapa faktor yang tidak mendukung dalam penggunaan media yaitu:

- a. Wawasan, guru yang tidak mempunyai wawasan yang luas akan penggunaan media akan mempengaruhi dalam penggunaan media, tidak mengikuti pembaruan dalam penggunaan media, wawasan yang luas di sini adalah baik terkait akan dari segi jenisnya, fungsinya, peranannya, dan hal-hal yang berkaitan dengan pengetahuan dan wawasan akan penggunaan media tersebut, jadi guru yang tidak mempunyai wawasan yang luas akan mempengaruhi dalam penggunaan media yang dimaksud.
- b. Pengalaman guru, pengalaman guru dalam penggunaan media juga mempengaruhi dan menjadi faktor yang tidak mendukung, guru yang mengajar lebih dari 5 tahun dapat dikatakan guru yang berpengalaman, karena dengan masa yang seperti itu guru cenderung sudah menguasai materi, strategi, bahkan media yang digunakan. Pengalaman guru dalam mengajar juga mempengaruhi dalam penggunaan media.
- c. Keahlian, guru yang mempunyai keahlian atau *skill* dalam penggunaan media sangat mempengaruhi, dimana keahlian itu bisa dari segi, penggunaan, modifikasi, pemanfaatan dan bijak dalam memilih medianya. Keahlian guru dalam penggunaan media sangat mempengaruhi, guru yang tidak mempunyai keahlian akan menjadi faktor yang menghambat dalam penggunaan media.